

**ANALISIS NILAI KARAKTER BUKU KEMENDIKBUD PADA TEMA
KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ZATUL MUNA M
NIM. 1052018041**

**Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1444 H / 2023 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan Pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

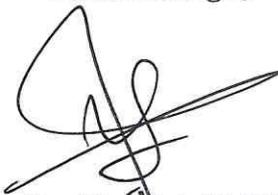
Diajukan oleh

**ZATUL MUNA M
NIM. 1052018041**

**Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



**Dr. Yusalni, M.Pd
NIDN. 2010087203**

Pembimbing II,



**Syamsiah, Z. M.Pd.I
NIDN. 2024048403**

**ANALISIS NILAI KARAKTER BUKU KEMENDIKBUD PADA TEMA
KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal:

11 Juli 2023 M

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Yusaini, M.Pd
NIDN. 2010087203

Sekretaris,



Syamslah, Z. M.Pd.I
NIDN. 2024048403

Anggota,



Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

Anggota,



Raudhatul Husna, M.Pd
NIDN. 2024118802

Disetujui oleh:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Langsa**



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zatul Muna M

No. Pokok : 1052018041

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "ANALISIS NILAI KARAKTER BUKU KEMENDIKBUD PADA TEMA KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN" adalah benar hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 9 Januari 2023

nyatakan,

Muna M

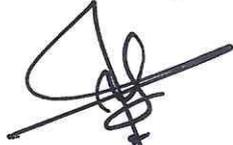
ABSTRAK

Zatul Muna M. 2023. Analisis Nilai Karakter Buku Kemendikbud Pada Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

Permasalahan dalam penelitian ini mengacu pada pengajaran ragam nilai karakter masih minim serta tidak banyak yang diajarkan pada setiap tema/sub bab materi, sehingga peserta didik juga tidak banyak bisa mempelajari nilai-nilai karakter dari buku sebagai sumber belajar di sekolah. Kemendikbud telah menetapkan kurikulum merdeka sebagai acuan pendidikan yang mengarahkan dan memberikan keleluasaan kepada pendidik guna menciptakan kegiatan belajar mengajar berkualitas serta disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini yakni menjelaskan bagaimana nilai karakter yang ada dalam buku Kemendikbud tema Keselamatan dan Perjalanan di Kelas II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini juga termasuk penelitian studi pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yang digunakan untuk mengamati mencatat kalimat yang mengarah pada jiwa kepemimpinan seperti jujur, cerdas, tangguh dan peduli. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memberi bukti dokumen berupa catatan buku kemendikbud yang membahas mengenai jiwa kepemimpinan. Penelitian ini menghasilkan fakta bahwa nilai karakter yang terdapat pada buku kemendikbud meliputi nilai karakter jujur (perasaan), cerdas (kemampuan), tangguh (semangat) dan peduli (rasa dan karsa). Nilai karakter dijabarkan dalam buku kemendikbud yang mengarahkan siswa untuk peduli terhadap bahasa, keadaan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik suatu negara. Buku ini juga mengarahkan anak untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam bersosial antar masyarakat sekitar serta menumbuhkan rasa nasionalis dalam menjaga kelestarian budaya dan bahasa yang berbeda-beda.

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. Yusaini, M.Pd
NIDN. 2010087203

Sekretaris,



Syamsiah, Z. M.Pd.I
NIDN. 2024048403

Anggota,



Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

Anggota,



Raudhatul Husna, M.Pd
NIDN. 2024118802

Disetujui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Langsa



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin Penulis panjatkan ke-hadirat Allah swt, yang telah mencurahkan ke-Ridhaan-nya kepada Penulis. Atas ke-Ridhaan tersebutlah penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul **“ANALISIS NILAI KARAKTER BUKU KEMENDIKBUD PADA TEMA KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN”**. Shalawat dan salam senantiasa penulis kirimkan kepada junjungan alam, Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan ulama yang telah tulus ikhlas melanjutkan perjuangan beliau dalam menjaga iman umat hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini, tak lupa Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua yang telah mendidik, membina serta memberi dukungan kepada Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa berikut para Wakil Rektor.
3. Bapak Dr. Amiruddin, MA, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berikut para Wakil Dekan dan Staf Fakultas
4. Ibu Chery Julida Pandjaitan, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berikut Sekretaris Prodi dan para Staf.
5. Dr. Yusaini, M.Pd dan Syamsiah, Z. M.Pd.I selaku pembimbing pertama dan kedua dalam penulisan skripsi ini.

6. Selanjutnya upacan terima kasih penulis kepada teman-teman serta pihak-pihak terkait dalam penulisan tugas akhir skripsi ini. Semoga Allah swt senantiasa mencurahkan karunia-Nya kepada kita semua.

Sepenuhnya Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih terdapat kekurangan didalamnya. Maka dari itu, penulis senantiasa menantikan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, guna penyempurnaan penulisan tugas akhir skripsi dimasa yang akan datang. Semoga karya tugas akhir Skripsi ini ada bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pengetahuan khususnya di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Langsa nantinya.

Langsa, 9 Januari 2023

Zatul Muna M

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini mengacu pada pengajaran ragam nilai karakter masih minim serta tidak banyak yang diajarkan pada setiap tema/sub bab materi, sehingga peserta didik juga tidak banyak bisa mempelajari nilai-nilai karakter dari buku sebagai sumber belajar di sekolah. Kemendikbud telah menetapkan kurikulum merdeka sebagai acuan pendidikan yang mengarahkan dan membagikan kesempatan kepada pendidik untuk menghasilkan pembelajaran bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah memberikan penjelasan nilai karakter yang dalam buku buku Kemendikbud tema Keselamatan dan Perjalanan di Kelas II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini juga termasuk penelitian studi pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yang digunakan untuk mengamati mencatat kalimat yang mengarah pada jiwa kepemimpinan seperti jujur, cerdas, tangguh dan peduli. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memberi bukti dokumen berupa catatan buku kemendikbud yang membahas mengenai jiwa kepemimpinan. Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwa nilai karakter yang terdapat pada buku kemendikbud meliputi nilai karakter jujur (perasaan), cerdas (kemampuan), tangguh (semangat) dan peduli (rasa dan karsa). Nilai karakter dijabarkan dalam buku kemendikbud yang mengarahkan siswa untuk peduli terhadap tata komunikasi (bahasa), keadaan secara fisik, sosial, budaya, ekonomi dan perpolitikan negeri. Buku ini juga mengarahkan anak untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam bersosial antar masyarakat sekitar serta menumbuhkan rasa nasionalis dalam menjaga kelestarian budaya dan bahasa yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Nilai Karakter dan Kemendikbud

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	7
G. Kajian Terdahulu	8
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pengertian Nilai Karakter	12
B. Buku Teks Kemendikbud	24
C. Nilai Karakter Kemendikbud.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode dan Jenis Penelitian	36
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	38
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Nilai Karakter Jujur	41
Tabel 4.2 Nilai Karakter Cerdas	43
Tabel 4.3 Nilai Karakter Tangguh	52
Tabel 4.4 Nilai Karakter Peduli	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bahagian dari aspek utama dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia akan dengan mudah dalam mengembangkan potensi diri baik dari aspek politik, sosial budaya, ekonomi hingga Agama. Terlebih pendidikan adalah proses mendewasakan manusia dimana dengan adanya pendidikan manusia akan lebih mengenal jati diri, budi pekerti serta nilai-nilai Agama pada setiap aspek kehidupan.¹ Selain itu, manusia telah diperkenalkan pendidikan sejak ia lahir di dunia untuk belajar mengenal lingkungan sekitar hingga tumbuh berkembang menjadi manusia yang berbudi luhur serta bermoral.

Sebagai seorang muslim, manusia diajarkan pendidikan untuk mengenal Tuhan, berbudi pekerti yang baik dan bertoleransi dalam bermasyarakat. Selain itu, nilai-nilai karakter juga perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini hingga remaja agar mereka selalu mendapatkan keridhaan Allah Swt dalam menjalani kehidupan. Terlebih pentingnya mengenal ragam nilai karakter sejak usia dini agar anak terbiasa selalu beribadah, bertakwa dan beriman kepada Allah Swt. Pendidikan karakter juga memberikan arahan dalam kehidupan seseorang untuk memiliki ideologi dan nilai-nilai dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

¹ Sukiyat, *Good Leadership: Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan*, (Surabaya: Jakad Media, 2020), hal. 2.

Istilah karakter merupakan suatu cerminan yang tampak dalam diri seseorang dan terbentuk dari proses mendalam akan unsur nilai kebajikan sesuai keyakinannya, kemudian dibentuk menjadi dasar sudut pandang, menggunakan logika dan berperilaku sesuai dengan aturan yang ada dalam masyarakat.² Karakter merupakan seperangkat *trait* (sifat) yang menentukan sosok seseorang sebagai individu. Karakter akan menunjukkan apakah seseorang dalam mencapai keinginannya menggunakan cara yang benar serta mematuhi hukum dan aturan yang ada dalam kelompoknya atau tidak. Lebih lanjut karakter sebagai dorongan dari dalam diri seseorang yang karena itu bersifat psikologis yang muncul secara tak terduga tanpa difikirkan.

Guru yang berperan sebagai mentor bagi siswa harus mampu untuk mendidik anak dalam memahami materi yang diajarkan, bukan hanya sekedar menjelaskan namun juga membina anak melakukan sesuatu terkait materi yang dipelajari. Terlebih guru harus aktif memberi motivasi kepada anak agar mereka selalu bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran.³ Karakter jujur dan Rasa peduli harus diajarkan kepada anak agar mereka dapat memiliki minat dalam mengulang materi di rumah serta meningkatkan hasil belajar saat di sekolah.

Nilai karakter yang dicantumkan dalam Kemendikbud berfokus pada jiwa kepemimpinan yang terdiri dari empat pilar utama sebagai benteng utama meletakkan karakter dikalangan peserta didik di sekolah. Nilai karakter tersebut antara lain jujur (perasaan), cerdas (kemampuan), tangguh (semangat) dan peduli

² Sudjito. *Kongres Pancasila*. (Yogyakarta: PSP UGM. 2017), hal. 116-117.

³ Siti Nur Aidah, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2020), hal. 23.

(rasa dan karsa).⁴ Keempat nilai karakter tersebut diharapkan dapat disajikan kepada peserta didik melalui penyajian materi pada tema pembelajaran yang diajarkan. Namun, pada setiap sub tema tersebut diperlukan analisis mendalam untuk mengetahui nilai-nilai karakter agar memberikan pemahaman kepada peserta didik, sebagai contoh pada sub tema “aturan keselamatan di rumah” para siswa diajarkan untuk selalu bersikap jujur mematuhi aturan yang berlaku, tidak hanya sebatas ucapan melainkan jujur dalam hal setiap tindakan.

Pembangunan Karakter secara nasional diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Namun, dengan berjalannya waktu kenyataan yang terjadi justru banyak terjadi tindakan amoral yang pelakunya berasal dari kelompok pelajar. Hal ini mengindikasikan bahwa aktualisasi pendidikan karakter di Indonesia belum sepenuhnya berhasil. Permasalahannya pengajaran nilai-nilai karakter masih minim dan tidak banyak yang diajarkan pada setiap tema/sub bab materi, sehingga peserta didik juga tidak banyak bisa mempelajari nilai-nilai karakter dari buku sebagai sumber belajar di sekolah. Selain itu, nilai karakter yang diajarkan masih berbentuk umum sehingga perlu pemahaman secara mendalam saat mengajarkan materi selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karenanya, perlu diterapkan pendidikan karakter yang sesuai sebagai jalan alternatif untuk menghadapi persoalan berkaitan pendidikan karakter di negeri ini sehingga tujuan pendidikan karakter yang diharapkan yakni demi tercipta generasi

⁴ Hasanah, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Inti di Perguruan Tinggi*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 3, No. 2, 2018, hal. 186.

muda yang bermutu baik secara perilaku maupun intelektual serta dapat menjadi penerus bangsa yang bermartabat dapat dicapai.⁵

Lebih lanjut Rabiyyati menjelaskan dalam penelitiannya bahwa Indonesia pada saat ini dapat dikatakan telah dilanda krisis karakter dan moral di dalam diri siswa terutama pada siswa yang berada pada rentang usia remaja. Masalah ini muncul dikarenakan kurangnya pendidikan karakter pada usia dini dari sekolah maupun dari orang tua sebagai dasar utama pendidikan yang didapatkan oleh seorang anak. Ditambah lagi dengan kondisi mental pada anak yang mudah terguncang atau terbawa arus kehidupan hingga menyulitkan anak dalam hal mengendalikan emosi hingga kesulitan menyaring segala apa yang masuk kedalam pikiran maupun jiwanya dan mengakibatkan timbulnya gejala negatif, berpikir untuk kesenangan sesaat dan sulit dalam mengalihkan amarahnya.⁶

Selanjutnya dalam penelitian Alya Malika menjelaskan bahwa krisis moral di Indonesia dewasa ini belum sepenuhnya dapat dikendalikan. Tanpa disadari oleh masyarakat saat ini, terjadi krisis moral yang nyata dan mengkhawatirkan bahkan hal tersebut telah berimbas kepada anak-anak pra remaja yang masih berusia sekolah ditingkat dasar. Krisis yang dimaksud disini yaitu berupa menurunnya antusias anak dalam kegiatan belajar, merosotnya kejujuran, menurunnya tata krama, tidak adanya rasa hormat, hilangnya sikap toleransi dan sebagainya. Bahkan yang lebih ironisnya lagi anak-anak di tingkat sekolah dasar sering keluyuran di malam hari bahkan sudah berani boncengan

⁵ Sutrimo Purnomo, *Pendidikan Karakter di Indonesia: Antara Asa dan Realita*, Jurnal Kependidikan, Vol. 2, No. 2, 2014, hal. 67

⁶ Rabiyyati, *Permasalahan Krisis Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan*, Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 2017, hal. 2.

menggunakan sepeda motor dengan lawan jenis. Hal ini tentunya sangat mengkhawatirkan mengingat minimnya pembentukan karakter dan moral pada siswa di tingkat sekolah dasar.⁷ Pemerintah membuat atau mencantumkan nilai karakter pada buku Kemendikbud di sekolah dasar, sehingga nilai-nilai tersebut dapat dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ilmiah dengan judul “*Analisis Nilai Karakter Kemendikbud Pada Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Tema 8 Kelas II Semester 2*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pengajaran nilai-nilai karakter masih minim dan tidak banyak yang diajarkan pada setiap tema/sub bab materi, sehingga peserta didik juga tidak banyak bisa mempelajari nilai-nilai karakter dari buku sebagai sumber belajar di sekolah.
2. Minimnya pendidikan karakter bagi anak usia dini dari sekolah dan dari orang tua sebagai madrasah awal yang diperoleh seorang anak.
3. Menurunnya sikap tanggungjawab anak dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar, menurunnya sikap sopan santun, berkurangnya rasa hormat dan memudarnya rasa toleransi dan lain sebagainya.

⁷ Alya Malika Fahdini, *Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No.3, 2021, hal. 22

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak terlalu luas membahas topik penelitian, peneliti membatasi masalah dengan hanya berkisar pada nilai karakter dari buku terbitan kemendikbud dengan judul Keselamatan di Rumah dan Perjalanan “Tema 8 kelas II Semester 2” yang meliputi karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang di rumuskan dalam penelitian ini seputar Apa saja nilai karakter yang terdapat pada buku kemendikbud “keselamatan di rumah dan perjalanan” Tema 8 kelas II semester 2.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan apa saja nilai karakter yang terkandung dalam buku kemendikbud dengan judul “Keselamatan Di Rumah dan Perjalanan” Tema 8 kelas II semester 2.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengandung beberapa manfaat yang peneliti jabarkan menjadi dua, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada guru dan peserta didik mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku kemendikbud khususnya pada tema keselamatan dan perjalanan.

2. Secara Praktis

Penelitian diharapkan dapat mempermudah guru dan peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari sesuai

dengan yang ada dalam buku kemendikbud khususnya pada tema keselamatan dan perjalanan.

G. Penjelasan Istilah

1. Nilai Karakter

Nilai merupakan penggambaran akan sesuatu yang dapat dipergunakan dan dimanfaatkan bagi manusia sebagai pedoman dalam mengukur sesuatu fenomena yang terjadi.⁸ Sedangkan nilai karakter sebagai pedoman dasar dalam pembentukan karakter anak melalui sajian materi yang dicantumkan dalam buku ajar. Berdasarkan penjabaran di atas, nilai karakter dapat disimpulkan bahwa acuan yang digunakan guru untuk mengubah sikap dan perilaku melalui sajian materi sesuai dengan buku ajar yang digunakan.

2. Buku Kemendikbud

Buku Kemendikbud merupakan sebuah buku yang diberikan pada semua jenjang pendidikan yang telah disusun, dikembangkan serta diterbitkan oleh unit-unit kerja di Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam pemenuhan kebutuhan siswa, guru dan masyarakat.

3. Keselamatan di rumah

Keselamatan di rumah merupakan salah satu sub materi yang dibahas dalam buku kemendikbud untuk memberikan pemahaman karakter pada anak untuk selalu menjaga keselamatan saat di rumah.

⁸ Siti Muri'ah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, (Semarang: Rasail Media Group, 2018), hlm. 10.

4. Keselamatan dalam Perjalanan

Keselamatan dalam perjalanan merupakan sebuah sub bab materi yang harus dipelajari dan dipahami anak agar selalu berhati-hati dalam setiap perjalanan.

H. Kajian Terdahulu

1. Rizki Kurniawati, “*Analisis Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dalam suatu konteks cerita yang ada pada buku pelajaran siswa sekolah dasar, terkandung nilai karakter religius yang melingkupi dua jenis nilai yaitu nilai agama dalam beribadah dan bersyukur. Dari keseluruhan nilai karakter yang ada dalam suatu narasi cerita buku pelajaran sekolah dasar, nilai karakter paling menonjol adalah nilai rasa ingin tahu.⁹
2. Erni Puspita, “*Representasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Animasi Diva the Series di Rajawali TV*”. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis susunan dari nilai karakter yang terkandung dalam film animasi “*Diva The Series*” karya Kastari Animation. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mendidik karakter merupakan hal utama dalam perkembangan diri seseorang. Meletakkan dasar karakter yang baik tidak hanya melalui tayangan televisi tetapi juga melalui lingkungan. Aspek utama yang dijadikan sebagai pembentuk karakter positif anak adalah orang tua. Sumbangsih orang tua menjadi hal penting dalam setiap tumbuh

⁹ Rizki Kurniawati, *Analisis Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Master Bahasa, Vol. 6, No. 2, 2018.

kembang seorang anak. Karakter yang dimaksudkan adalah rasa tanggung jawab, menghargai perbedaan, peduli hingga meminta maaf dan memaafkan menjadi pondasi utama dalam kehidupan seseorang.¹⁰

- Rizkia Arnolia. (2021) “Struktur dan Nilai Karakter Film Animasi Anak “Diva the Series” Karya Kastari Animation”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam film “Diva the series” memuat 5 struktur cerita yang meliputi alur, penokohan, latar cerita, tema dan amanat. Kelima nilai karakter yakni nilai religius ada pada episode “Pergi Tadarus”, karakter nasionalisme ada pada episode “Hari Kartini”, karakter kemandirian ada pada episode “belajar jualan”, karakter gotong royong ada pada episode “masjid dan pemuda punk”, dan karakter integritas ada pada episode “jujur itu keren”. Keterlibatannya dalam penelitian ini adalah memberikan dampak positif bagi para penontonnya terkhusus usia anak-anak.¹¹

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rizki Kurniawati	Analisis Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Buku	Persamaan dalam penelitian ini	Penelitian ini berfokus pada nilai karakter

¹⁰ Erni Puspita, *Representasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Animasi Diva the Series di Rajawali TV*, Jurnal Edukasi, Vol. 2, No. 1, 2019.

¹¹ Rizkia Arnolia, *Struktur dan Nilai Karakter Film Animasi Anak “Diva the Series” Karya Kastari Animation*, Universitas Muria Kudus, Fakultas Seni dan Sastra, Jurnal IVCEJ, Vol. 4, No. 1, 2021.

		Pelajaran Siswa Sekolah Dasar	membahas mengenai nilai karakter	dari kemendikbud sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada teks cerita buku pelajaran siswa sekolah dasar.
2.	Erni Puspita,	Representasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Animasi Diva the Series di Rajawali TV	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai nilai karakter	Penelitian ini berfokus pada nilai kemendikbud sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada serial animasi Diva the series.
3.	Rizkia Arnolia	Struktur dan Nilai Karakter Film Animasi Anak "Diva the Series" Karya Kastari Animation	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai	Penelitian ini berfokus pada nilai karakter kemendikbud sedangkan penelitian sebelumnya struktur dan nilai karakter

			nilai karakter	film animasi anak.
--	--	--	----------------	-----------------------

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan karya ilmiah tentunya didasari pada pedoman penulisan yang diberlakukan pada setiap Perguruan Tinggi agar setiap pembahasannya dapat disusun secara sistematis dan mudah diteliti kembali dimasa yang akan datang. Berkenaan dengan sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membaginya kedalam lima Bab pembahasan, yaitu:

Bab I Pendahuluan, didalamnya terdapat latar belakang permasalahan yang diteliti, identifikasi dari permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dari pelaksanaan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan dari istilah-istilah yang ada dalam penelitian, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab II Kajian Teori, didalamnya terdapat pembahasan tentang pengertian nilai karakter, buku teks kemendikbud dan nilai karakter yang ada dalam buku terbitan Kemendikbud.

Bab III Metode Penelitian, didalamnya terdapat pembahasan tentang metode dan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data penelitian serta teknik penjamin keabsahan data penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian, didalamnya terdapat pembahasan tentang hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya dan pembahasan yang memuat seluruh informasi penelitian.

Bab V Penutup, didalamnya terdapat kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran penelitian yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya, baik dengan masalah yang serupa maupun masalah yang relevan lainnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku kemendikbud tema 8 kelas II semester 2 diperoleh nilai-nilai karakter yaitu: jujur, cerdas, tangguh dan peduli. Adapun karakter yang dalam buku, yaitu:

1. Nilai karakter jujur

Tabel 4.1 Nilai Karakter Jujur

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
1.	Udin anak yang patuh pada aturan, Ia selalu mematuhi aturan di setiap tempat. Udin selalu mematuhi aturan di rumah. Ia juga selalu mematuhi aturan di perjalanan.	Nilai Karakter Jujur (NKJ)	1

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa anak diberikan arahan untuk selalu jujur mematuhi aturan yang ada, seperti jujur dalam mematuhi aturan lalu lintas, jujur untuk selalu memakai sabuk pengaman saat berada di mobil dan berperilaku jujur dalam meringankan pekerjaan orang tua di rumah. Nilai karakter ini dapat ditanamkan pada diri anak dalam kesehariannya untuk selalu mengedepankan kejujuran. Perilaku jujur yang diajarkan pada anak disajikan dalam buku kemendikbud tidak serta merta diberikan secara langsung namun perilaku jujur disajikan untuk selalu tepat waktu disetiap kegiatan yang dilakukan.

Tabel 4.2 Nilai Karakter Jujur

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
2.	Udin anak yang taat pada aturan. Setiap melakukan kegiatan selalu diatur menggunakan jadwal. Setiap kegiatan dilakukan dengan tepat waktu	Nilai Karakter Jujur (NKJ)	3

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa anak dibina untuk selalu mengikuti karakter Udin untuk selalu jujur saat menjalankan setiap aktivitas sehari-hari, seperti sarapan pagi dan pergi sekolah tepat waktu. Setiap kegiatan yang dilaksanakan perlu diajarkan sejak usia dini sehingga menjadi kebiasaan bagi anak untuk bersikap jujur saat beraktivitas. Karakter jujur dalam melaksanakan sesuatu memang bukanlah hal yang mudah, anak dapat memulai dari hal-hal yang sederhana sehingga nantinya diharapkan dapat membangun karakter jujur untuk dilakukan di masa yang akan datang.

Tabel 4.3 Nilai Karakter Jujur

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
3.	Sarapan pagi ada aturannya. Aturan ini ditujukn untuk menjaga kesehatan tubuh. Kesehatan tubuh sangat penting. Tubuh yang sehat dapat mencegah terjadinya penyakit. Penyakit yang muncul disebabkan oleh kelalaian terhadap aturan. Maka dari itu, aturan sarapan pagi harus menjadi awal dari perilaku hidup sehat.	Nilai Karakter Jujur (NKJ)	5

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa nilai kejujuran dapat dipelajari setiap anak ditingkat sekolah dasar saat melihat dan membaca buku kemendikbud. hal memberikan arahan kepada anak belajar untuk selalu jujur dan taat terhadap aturan saat sarapan pagi. Anak diajarkan tahap demi tahap ketika melakukan sarapan pagi yang bisa dibaca anak setiap saat karena buku kemendikbud diberikan kepada setiap anak tingkat sekolah dasar di kelas II. Selain itu, bagi anak di sekolah dasar kelas II yang masih belajar dalam membaca, buku kemendikbud juga memberikan gambar agar anak dapat lebih mudah melihat intruksi yang diberikan dalam buku tersebut. Dalam buku kemendikbud disajikan kalimat dan gambar dimana anak dapat membaca dengan dibantu gambar. Upaya ini mengajarkan anak untuk berlatih mengenal waktu sehingga anak terbiasa mengetahui waktu tanpa membaca ataupun intruksi yang diberikan.

Tabel 4.4 Nilai Karakter Jujur

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
4.	Waktu menunjukkan pukul 14.00. Udin dan kakaknya sedang menghilangkan debu dari dokumen keluarga. Dokumen keluarga banyak jenisnya. Ada kartu keluarga, ijazah, surat keterangan lahir, akta kelahiran, KTP hingga surat berharga lainnya. Dokumen keluarga harus dijaga dengan baik.	Nilai Karakter Jujur (NKJ)	54

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa terdapat nilai kejujuran yang mana dalam gambar tersebut menjelaskan agar anak selalu berkata jujur untuk menjaga setiap dokumen penting. Ungkapan jujur disini diperuntukkan untuk anak agar tidak lalai dalam menjaga dokumen tersebut agar tidak hilang. Anak

yang dibina untuk selalu melakukan kejujuran akan senantiasa menjaga amanah yang diberikan kepadanya.

2. Nilai karakter cerdas

Tabel 4.5 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
1.	Yang Maha Esa Yang Maha Besar Yang Maha Kuasa Yang Maha Penyayang Yang Maha Pengasih	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	7

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Kalimat di atas dapat dianalisa bahwa karakter kecerdasan yang diajarkan dalam buku kemendikbud, anak selalu diberikan tugas untuk mengasah kemampuan mereka setelah mereka belajar banyak hal mengenai materi pembelajaran. Terlebih anak dapat belajar dan berlatih menulis mengenal kebesaran Tuhan. Latihan menulis dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat materi, karena keterampilan menulis bisa mengasah daya ingat anak terhadap materi yang telah diajarkan.

Tabel 4.6 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
2.	Bagian tubuh dapat terluka saat terjatuh. Jam dinding pun dapat pecah. Iya Ayah, saya akan berhati-hati. Coba perhatikan penggunaan tanda titik (.) pada beberapa kalimat sebelumnya! Tanda titik (.) selalu dibubuhkan disetiap akhir kalimat. Selain penggunaan tanda titik, tentu kamu masih ingat dengan penggunaan	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	21

	huruf kapital, bukan?		
--	-----------------------	--	--

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa karakter cerdas yang diajarkan dalam buku kemendikbud, siswa dapat memahami kalimat yang diterangkan untuk selalu berhati-hati dalam menjalani setiap kegiatan. Setiap kegiatan yang dilakukan dengan berhati-hati akan memberikan manfaat yang lebih baik karena dalam hal ini anak dapat belajar melakukan segala sesuatu dengan berhati-hati. Disetiap kalimat berisi tentang ungkapan yang mudah dipahami anak dan kalimat tersebut juga tidak rancu untuk dipahami anak yang masih belajar di tingkat sekolah dasar.

Tabel 4.7 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
3.	Amati gambar berikut dengan teliti! Tuliskan kalimat yang sesuai berdasarkan gambar! Perhatikan penggunaan tanda titik dengan benar!	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	28

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa kemampuan dan kecerdasan yang diajarkan dalam buku kemendikbud yaitu anak diberikan pengajaran untuk menyelesaikan tugas yang diarahkan dalam buku kemendikbud. Pada setiap tugas anak diarahkan untuk melihat gambar dan menerangkan beberapa kalimat sesuai dengan gambar yang diinstruksikan. Anak dapat memulai dengan kalimat sederhana dan menuliskan apa yang mereka lihat dari buku kemendikbud tersebut.

Tabel 4.8 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
4.	Cara bermain Kucing Jongkok di Darat a. Tentukan area bermain, dengan membuat garis pembatas lokasi bermain b. Buatlah garis melingkar seolah-olah lingkaran itu merupakan genangan air c. Bagi temanmu menjadi beberapa kelompok! d. Setiap kelompok menentukan seseorang yang menjadi kucing e. Kucing harus berada ditengah kelompok f. Siswa yang lain dikejar oleh sang kucing g. Apabila dikejar sang kucing, siswa bisa jongkok h. Apabila tidak sempat melakukan jongkok, siswa yang dikejar menjadi kucing i. Ketika berlari harus memperhatikan garis lingkaran yang dinyatakan seolah-olah genangan air j. Ketika tepat berada di atas lingkaran, siswa harus berlari seolah-olah berlari di atas air.	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	40

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa tahapan tersebut bertujuan agar anak memiliki kemampuan membaca untuk anak ditingkat sekolah dasar di kelas II, karena membaca sangat perlu diperhatikan, maka dalam buku kemendikbud juga menyajikan rangkaian kalimat yang dibaca anak terkait sebuah permainan yang dijelaskan bersama dengan gambar yang diilustrasikan pada buku kemendikbud. Kalimat yang disusun dengan rangkaian tahap demi tahap dapat dibaca dan dipelajari anak sehingga bisa mereka praktikan dalam kehidupan

sehari-hari. Anak juga bisa mengajak teman sebayanya untuk bermain bersama sesuai dengan intruksi yang diberikan.

Tabel 4.9 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
5.	<p>Bacalah kalimat-kalimat tanya berikut dengan nyaring!</p> <p>a. Naik apa tadi kesini? b. Siapa saja yang diundang Udin? c. Pukul berapa acaranya dimulai? d. Dimana ibu guru, ya? e. Bagaimana kalau sambil menunggu kita minum saja dulu?</p> <p>Kalimat-kalimat di atas merupakan kalimat tanya.</p> <p>Tentu kamu masih ingat dengan kalimat tanya, bukan?</p> <p>Kalimat tanya digunakan untuk menanyakan sesuatu</p>	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	45

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa karakter kecerdasan yang dituangkan dalam buku kemendikbud bertujuan untuk melatih anak agar dapat membaca dan dan menulis. Kedua keterampilan ini dapat melatih kemampuan anak untuk memahami teks dari cerita yang telah diterangkan sesuai dengan gambar yang disajikan. Anak harus membaca terlebih dahulu sebelum mengisi soal yang dijabarkan dalam buku kemendikbud. Hal ini menjadikan anak untuk terus membaca dan menulis sesuai dengan arahan yang disediakan dalam buku.

Tabel 4.10 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
6.	Tulislah kalimat tanya berdasarkan gambar yang kamu amati!	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	46

	Tuliskan menggunakan kata apa, mengapa, kapan, siapa, dimana dan bagaimana!		
--	---	--	--

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Kalimat di atas dapat dianalisa bahwa buku kemendikbud mengajarkan pada anak untuk melatih kemampuan mereka dengan mengamati gambar dan menuliskan apa yang mereka amati sehingga dalam hal ini anak bisa menjabarkan kalimat sesuai dengan intruksi yang diberikan. Melalui pertanyaan 5W 1H, anak dapat melatih kalimat tanya yang dibantu dengan gambar. Dengan disajikan beberapa pertanyaan melalui gambar yang disediakan anak diharapkan mampu menjabarkan kata demi kata dengan kalimat yang baik dan benar.

Tabel 4.11 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
7.	Udin dan teman-teman berdoa bersama sebelum minum. Berdoa merupakan salah satu contoh perwujudan menjalankan ibadah. Mereka berdoa sesuai ajaran masing-masing. Mereka tidak saling memaksakan kehendak. Udin dan teman-teman menunjukkan sikap hidup rukun. Sikap hidup rukun merupakan wujud persatuan dalam keberagaman. Tahukah kamu contoh kegiatan lain yang menunjukkan persatuan dalam menjalankan ibadah?	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	47

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa anak diajarkan untuk membaca dengan kalimat yang sederhana. Selain itu, anak juga diajak untuk

berfikir terkait contoh aktivitas yang menampilkan persatuan dalam pelaksanaan ibadah. Kalimat di atas juga memberikan pemahaman kepada anak untuk selalu membaca dan saling menghargai antar sesama teman yang berbeda suku maupun agama. Dalam buku kemendikbud, penjelasan dijabarkan sesuai dengan adat istiadat yang ada di Indonesia sehingga memudahkan anak untuk memahami budaya dari negara sendiri. Keragaman suku bangsa yang bisa dipahami anak dijelaskan melalui rangkaian kalimat dengan tujuan agar anak bisa memahami perbedaan antar umat beragama.

Tabel 4.12 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
8.	Coba tuliskan contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam beribadah!	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	48

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat di analisa bahwa karakter cerdas yang diarahkan buku kemendikbud mengarahkan anak untuk memberikan contoh ibadah. Kecerdasan yang dibentuk melalui penjabaran buku kemendikbud menjadikan anak dapat belajar perbedaan antar umat beragama. Keragaman ini bisa dipahami anak dengan mengisi tabel-tabel yang kosong sesuai dengan intruksi yang diberikan. Anak juga diajarkan untuk mengenal satu sama lain sehingga semangat anak dalam belajar bisa dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Mencerdaskan anak melalui pemberian tugas terus disajikan dalam buku kemendikbud yang bisa diselesaikan anak melalui kegiatan yang sesuai dengan tingkat dan pengetahuan mereka.

Tabel 4.13 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
9.	Udin membersihkan kartu pelajar kakak. Kartu pelajar juga merupakan dokumen penting. Kita harus menjaganya dengan baik. Bacaah identitas kartu pelajar kakak Udin berikut!	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	55

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat di analisa bahwa siswa diajak untuk memahami dokumen penting ataupun identitas pribadi. Hal ini ditunjukkan pada sub tema 2 “Menjaga Keselamatan di Rumah” yang mengajarkan anak untuk melatih kemampuan dalam menulis sebuah dokumen dengan memperhatikan huruf kapital. Penggunaan huruf kapital dalam menulis sebuah dokumen sangat penting untuk dipelajari karena sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, mempelajari huruf kapital juga perlu diperhatikan saat menulis surat-surat resmi yang harus diperhatikan agar kualitas anak dalam menulis dapat lebih baik.

Tabel 4.14 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
10.	Lama waktu kegiatan 1 jam. Tahukah kamu 1 jam berapa menit? Kita dapat menggunakan model jam untuk mengetahui berapa menit dalam 1 jam. Perhatikan gambar berikut dengan teliti!	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	59

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa melatih kemampuan anak dengan mempelajari waktu. Anak dapat belajar waktu-waktu tertentu sesuai dengan jam yang disajikan. Anak juga bisa melihat gambar sebagai petunjuk agar anak tidak salah dalam menentukan setiap kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui gambaran yang ditunjukkan dalam buku tersebut anak bisa melihat hal-hal yang bisa dilaksanakan dan menentukan waktu selama kegiatan berlangsung. Mengenal waktu pada setiap kegiatan juga harus diarahkan oleh orang tua agar anak tidak salah saat bermain dan disiplin terhadap waktu yang diberikan. Anak juga bisa belajar dari gambaran yang dijelaskan dalam buku kemendikbud mengenai hal-hal yang bisa dilakukan dan mengatur jam untuk bermain dan belajar. Dengan mempelajari waktu anak-anak bisa menentukan kegiatan apa saja yang bisa dilakukan dalam waktu tersebut dan melakukan setiap kegiatan dengan penuh kedisiplinan.

Tabel 4.15 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
11.	Tentu kamu masih ingat dengan penggunaan huruf kapital, bukan? Huruf kapital digunakan untuk penulisan setiap awal kata nama orang. Perhatikan kalimat-kalimat berikut dengan teliti! a. Namaku Udin b. Kakakku bernama Mutiara. c. Ibuku bernama Fatima. d. Ayahku bernama Rahmat. Kerjakan latihan mengikuti petunjuk berikut! Lengkapilah kalimat berikut dengan	Nilai Karakter Cerdas (NKC)	63

	nama anggota keluargamu!		
--	--------------------------	--	--

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa kemampuan anak untuk mengenalkan diri mereka pada lingkungan sekitar mereka perlu dibina melalui pengajaran yang baik. Dalam buku kemendikbud dijelaskan bahwa anak bisa berlatih untuk mengenalkan diri sesuai dengan data diri mereka. Anak bisa mengenalkan sanak saudara mereka melalui rangkaian kalimat sederhana dengan memperhatikan huruf kapital saat menulis sehingga mereka bisa belajar memperkenalkan diri kepada orang-orang yang mereka jumpai di sekitar mereka.

Tabel 4.16 Nilai Karakter Cerdas

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
12.	<p>Bermain mendorong teman</p> <p>a. Tentukanlah tempat yang aman untuk bermain</p> <p>b. Kamu dapat bermain di halaman rumah</p> <p>c. Berdirilah berpasangan bersama temanmu!</p> <p>d. Angkat kedua tanganmu lurus ke depan dengan kedua telapak menghadap ke depan!</p> <p>e. Tempelkan kedua telapak tanganmu dengan kedua telapak tangan temanmu!</p> <p>f. Dengarkan aba-aba dari gurumu atau orang dewasa yang ada di dekatmu!</p> <p>g. Dorong telapak tangan temanmu dengan sekuat tenaga!</p>	<p>Nilai Karakter Cerdas (NKC)</p>	<p>67</p>

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa buku kemendikbud telah banyak membimbing karakter kecerdasan anak dalam bentuk permainan. Kecerdasan yang diarahkan melalui kebiasaan membaca. Dalam buku

kemendikbud memberikan penjelasan terkait cara anak bermain “saling mendorong” dengan berbagai tahapan agar permainan tersebut tidak membayakan anak satu dengan yang lainnya. Bermain dengan melihat tahapan yang dimainkan akan memberikan kesenangan bagi anak karena aturan yang ditentukan harus diperhatikan sehingga mereka bisa belajar mematuhi setiap aturan yang diberikan kepadanya.

3. Nilai karakter tangguh

Tabel 4.17 Nilai Karakter Tangguh

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
1.	<p>Udin dan teman-teman mulai bermain menirukan gerakan binatang berjalan.</p> <p>Permainan ini dapat dilakukan di darat ataupun di air. Mislanya, di kolam atau di sungai yang bersih disekitarmu.</p> <p>Menirukan gerakan binatang berjalan berguna untuk melatih otak-otot kaki agar tidak kaku.</p> <p>Bacalah petunjuk bermain menirukan gerakan binatang berjalan berikut dengan nyaring!.</p>	<p>Nilai Karakter Tangguh (NKT)</p>	12

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa buku kemendikbud menyajikan langkah-langkah permainan agar anak selalu bersemangat mempelajari materi yang diberikan. Karakter tangguh (semangat) banyak diajarkan pada buku kemendikbud, anak diajarkan untuk semangat bermain pada

teman sebayanya. Keaktifan anak untuk selalu bermain dengan teman sebaya menjadikan mereka belajar banyak hal dan sesuai dengan tingkatan dan usia mereka. Karakter tangguh ini diajarkan agar anak tidak mudah berputus asa meskipun harapan yang diinginkan belum bisa dicapai dengan maksimal. Anak yang sehat dapat dilihat dari semangat mereka saat bermain dengan teman sebayanya. Dalam buku kemendikbud anak bisa belajar terkait permainan sederhana yang dapat memompa semangat mereka dalam bermain dengan teman. Adanya pembelajaran yang disajikan dalam buku kemendikbud memberikan pengajaran kepada anak untuk tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi.

Tabel 4.18 Nilai Karakter Tangguh

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
2.	Ayo bercerita! Sekarang, coba ceritakan salah satu kegiatan bermain yang pernah kamu lakukan! Perhatikan contoh berikut!	Nilai Karakter Tangguh (NKT)	15

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa siswa diajak untuk bercerita pengalaman yang telah mereka jalani. Siswa dibina untuk selalu bersemangat saat melakukan aktivitas. Anak tidak boleh memilih teman saat bermain dan semua anak bisa bermain bersama tanpa memandang status sosial. Penyajian materi pada halaman 15 bisa dipahami siswa karena aktivitas tersebut selalu dijumpai anak dalam kehidupan sehari-hari. Bermain bola bersama dapat mendukung semangat

anak saat bermain dan bekerjasama dalam sebuah tim diperlukan untuk mencapai tujuan bersama yaitu kemenangan dalam suatu pertandingan.

Tabel 4.19 Nilai Karakter Tangguh

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
3.	Baterai jam dinding di ruang tamu sudah usang. Baterai jam dinding harus segera diganti. Ayah meminta Udin untuk menggantinya. Udin bersedia untuk menggantinya.	Nilai Karakter Tangguh (NKT)	20

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa anak harus selalu memiliki semangat untuk membantu orang tua saat dimintai pertolongan. Anak diajarkan untuk selalu tangguh setiap melakukan kegiatan. Pada buku kemendikbud anak dapat melihat secara jelas untuk selalu bekerja keras dalam menyelesaikan setiap kegiatan meskipun anak perlu dibantu dan didukung oleh orang tua namun karakter tangguh pada anak harus dibina sejak dini agar mereka terbiasa melakukan banyak hal secara mandiri. Terlebih bahasa yang digunakan dalam buku kemendikbud menggunakan bahasa sederhana menjadikan anak lebih mudah memahami intruksi yang ditulis dalam buku kemendikbud.

Tabel 4.20 Nilai Karakter Tangguh

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
4.	Udin dan teman-teman bermain di halaman rumah.	Nilai Karakter Tangguh (NKT)	35

	<p>Mereka bermain gerakan dasar memutar.</p> <p>Mereka juga bermain gerakan dasar menekuk.</p> <p>Gerakan dasar dapat dilakukan di halaman rumah.</p> <p>Keadaan di halaman rumah perlu diperhatikan ketika bermain.</p> <p>Oleh karena itu, halaman rumah harus bersih dan tidak licin.</p> <p>Halaman rumah yang kotor harus dibersihkan.</p> <p>Air yang tergenang juga harus dikeringkan terlebih dahulu</p> <p>Hal ini berguna untuk keselamatan ketika bermain.</p>		
--	---	--	--

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa anak diajarkan untuk memiliki semangat dalam menjaga lingkungan sekitar mereka. Karakter semangat ini diajarkan pada anak agar mereka memiliki kesadaran yang tinggi untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar mereka. Semangat yang ditunjukkan anak pada gambar memberikan arahan kepada siswa di kelas II agar mereka selalu menjaga kebersihan lingkungan.

Tabel 4.21 Nilai Karakter Tangguh

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
5.	Diskusikan dengan temanmu isi gambar dengan mengikuti petunjuk berikut!	Nilai Karakter Tangguh (NKT)	37

	<p>a. Duduklah berpasangan dengan temanmu!</p> <p>b. Amati gambar berikut dengan teliti!</p> <p>c. Tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan isi gambar tersebut!</p> <p>d. Tuliskan dengan menggunakan kata: apa, mengapa, kapan, siapa, dimana, dan bagaimana!</p> <p>e. Tuliskan pertanyaanmu pada kolom berikut!</p>		
--	--	--	--

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa anak diajarkan untuk selalu bersemangat belajar menulis. Dengan bantuan gambar, anak dapat menganalisa peristiwa dan kejadian yang terjadi. Anak juga bisa belajar saat melihat gambar untuk selalu berhati-hati dalam setiap kegiatan dan selalu semangat saat membantu teman yang sedang mengalami musibah. Hal ini menjadikan anak bisa belajar melalui kegiatan yang sederhana dan memiliki semangat pada situasi apapun. Selain itu dalam buku tersebut juga menyajikan gambar yang bisa dipahami anak maksud dan tujuan buku saat ada teman yang mengalami kecelakaan. Tindakan saling membantu harus disadari oleh anak ketika mendapati teman sebayanya tidak berhati-hati dalam melakukan aktivitas.

Tabel 4.22 Nilai Karakter Tangguh

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
6.	<p>Gerak jongkok penuh</p> <p>Gerakan menekuk lutut dapat juga dibuat dalam kegiatan bermain</p> <p>Kita dapat bermain kucing jongkok</p>	<p>Nilai Karakter Tangguh (NKT)</p>	<p>39</p>

	Bermain kucing jongkok dapat dilakukan di air atau di darat.		
--	--	--	--

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa siswa diajarkan untuk bisa bermain sambil belajar. Rasa semangat dan tangguh yang bisa dipelajari anak dimana mereka dapat belajar bersama teman sebayanya untuk selalu tangguh dan semangat saat bermain. Anak yang digambarkan dalam buku begitu semangat untuk mengikuti aktivitas bermain bersama teman sebayanya. Hal ini dapat membangkitkan semangat anak juga saat bermain dilingkungan sekitar mereka. Anak yang bisa belajar membaca melalui intruksi terkait permainan yang dilakukan dan bisa dimainkan secara langsung bersama teman sebayanya dilingkungan mereka.

Tabel 4.23 Nilai Karakter Tangguh

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
7.	Gerakan ketika membersihkan dokumen dengan kemoceng dapat dibuat dalam bentuk tari. Gerakan tari dilakukan dalam posisi duduk dan berdiri.	Nilai Karakter Tangguh (NKT)	57

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa pada sub tema 2 “Menjaga Keselamatan di Rumah” memberikan pengajaran kepada anak untuk selalu tangguh saat melakukan gerakan yang sesuai dengan arahan. Intruksi yang digambarkan dapat dilakukan oleh anak di rumah dan bermain bersama dengan teman-temannya. Belajar sambil bermain dapat melatih semangat anak saat

melakukan aktivitas yang berguna bagi kesehatan, hal ini tentunya diajarkan melalui buku kemendikbud yang bisa dipelajari anak dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.24 Nilai Karakter Tangguh

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
8.	<p>Lakukan kegiatan berikut sesuai petunjuk!</p> <p>a. Coba ceritakan kegiatan kerja bakti yang pernah kamu lakukan bersama teman!</p> <p>b. Ceritakan yang berhubungan dengan menjaga agar perabot rumah tangga di rumahmu lebih tahan lama!</p> <p>c. Ceritakan dengan bahasa yang santun.</p>	Nilai Karakter Tangguh (NKT)	65

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa rasa semangat dan tangguh untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan segala aktivitas sangat perlu diajarkan pada anak sejak usia dini. Pada buku kemendikbud, memberikan gambaran kepada anak agar selalu semangat dalam bekerjasama dalam menyelesaikan sesuatu. Saling membantu antar sesama teman akan lebih mudah diselesaikan dibandingkan mengerjakan sesuatu sendirian. Hal ini dikarenakan, manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan sesuatu.

Tabel 4.25 Nilai Karakter Tangguh

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
9.	<p>Bermain menarik teman</p> <p>a. Tentukan tempat yang aman untuk bermain.</p> <p>b. Kamu dapat bermain di halaman rumah.</p>	Nilai Karakter Tangguh (NKT)	66

	<ul style="list-style-type: none"> c. Berdirilah berpasangan bersama temanmu! d. Angkat kedua tanganmu lurus ke depan! e. Pegang tangan temanmu dan mulailah saling tarik menarik! f. Dengarkan aba-aba dari gurumu atau orang dewasa yang ada di dekatmu! g. Tarik tangan temanmu dengan sekuat tenaga! h. Siapa yang berhasil menarik teman, dialah pemenangnya. i. Lakukan dua kali dengan ganti posisi tempat berdiri! 		
--	---	--	--

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa melalui permainan anak diajarkan untuk selalu bersemangat saat bermain dengan teman sebayanya tanpa memandang status sosial. Anak bisa belajar melalui gambar-gambar yang disediakan dalam buku kemendikbud. Anak bisa memberikan belajar dan mempraktikkan dengan teman sebayanya melakukan kegiatan sesuai dengan intruksi buku kemendikbud. Bermain sambil belajar dapat memberikan kesenangan antar sesama anak karena mereka bisa meluapkan perasaan mereka satu sama lain.

4. Nilai karakter peduli

Tabel 4.26 Nilai Karakter Peduli

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
1.	Amatilah halaman rumah Udin. Apakah kamu dapat menemukan benda-benda yang dapat membahayakan diri?	Nilai Karakter Peduli (NKP)	11

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa anak-anak dapat melihat gambar untuk selalu membersihkan lingkungan sekitar. Anak diajarkan untuk selalu peduli menjaga kebersihan bersama. Hal ini menjadikan anak belajar dalam setiap kegiatan termasuk menjaga kebersihan lingkungan. Anak merupakan generasi penerus bangsa harus didasari dengan diajarkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. Jika sikap peduli diajarkan pada anak sejak dini maka keberlangsungan masa depan negara akan terjalin dengan baik sesuai dengan keinginan dan kepentingan bersama.

Tabel 4.27 Nilai Karakter Peduli

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
2.	Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh! Diskusikan bersama temanmu!	Nilai Karakter Peduli (NKP)	15

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa karakter anak untuk selalu peduli yang digambarkan pada buku kemendikbud dimana anak diajarkan tata cara membuang sampah pada tempatnya. Menjaga lingkungan agar tetap bersih merupakan tanggungjawab bersama dan dalam hal ini anak bisa belajar tidak hanya dengan melihat gambar namun juga anak diajarkan untuk menyusun kata-kata yang tepat dalam mengenal kebersihan lingkungan sekitar. Kepedulian anak dalam menjaga lingkungan perlu diarahkan karena jika anak tidak peduli dengan lingkungan maka akan sulit untuk diubah kebiasaan tersebut.

Tabel 4.28 Nilai Karakter Peduli

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
3.	<p>Ibu: Hati-hati bermainnya ya, nak! walaupun terlihat terang, perhatikan benda-benda disekitarmu! Hati-hati juga ketika berjalan! Duri dan pecahan kaca bisa saja terinjak kalau tidak berhati-hati</p> <p>Kakak Udin: Iya, Bu. Kami akan berhati-hati. Kami juga tidak akan bermain jauh-jauh. Hanya di sekitar rumah saja.</p>	Nilai Karakter Peduli (NKP)	27

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa karakter peduli yang diterangkan dalam buku kemendikbud diarahkan untuk selalu peduli dengan masyarakat dilingkungan sekitar. Anak diajarkan untuk selalu menyapa pada orang-orang disekitarnya tanpa memandang status sosial. Anak dibentuk peduli terhadap sesama masyarakat mulai dari hal-hal kecil yang bisa dilakukan anak. Anak dapat belajar dan membaca terkait sikap peduli yang diajarkan pada buku kemendikbud yang disertakan dengan gambar sehingga anak bisa belajar tahap demi tahap dalam membentuk karakter peduli.

Tabel 4.29 Nilai Karakter Peduli

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
4.	Udin merayakan ulang tahun.	Nilai Karakter Peduli (NKP)	44

	<p>Ia mengundang semua teman satu kelasnya.</p> <p>Teman-teman akan dijamu makan siang di rumahnya.</p>		
--	---	--	--

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa pada buku kemendikbud anak diajarkan untuk selalu peduli saat menunggu teman-temannya. Karakter peduli yang diharapkan dapat menjadikan anak untuk tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dan anak juga diajarkan untuk selalu peduli terhadap sesama teman yang berbeda suku ataupun agama. Anak bisa belajar saat berkumpul bersama teman untuk saling peduli dan menghargai saat teman berpendapat dan selalu mendengarkan apa yang disampaikan dengan baik dan santun. Rasa kepedulian anak yang diterangkan dalam buku kemendikbud dijabarkan untuk merayakan bersama pada acara-acara tertentu. Sikap kepedulian anak dengan menghadiri acara pesta ulang tahun teman sebayanya membimbing anak untuk tidak memandang status sosial saat menghadiri pesta tersebut. Anak yang datang ikut merayakan pesta dan bersama-sama memotong kue ulang tahun tersebut.

Tabel 4.30 Nilai Karakter Peduli

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
5.	<p>Keselamatan di rumah banyak bentuknya.</p> <p>Ada keselamatan diri dan keselamatan keluarga.</p> <p>Udin dan sekeluarga selalu menjaga keselamatan di rumah.</p>	Nilai Karakter Peduli (NKP)	53

	Sikap Udin dan keluarga pantas untuk ditiru.		
--	--	--	--

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa anak diajarkan untuk selalu peduli terhadap barang-barang yang diperoleh berkat prestasi yang telah dicapai. Sikap peduli dengan menjaga dan membersihkan barang tersebut merupakan tindakan yang harus dicontoh mengingat meraih kesuksesan bukanlah hal yang mudah untuk dicapai. Dalam buk tersebut beberapa kegiatan yang diuraikan dapat dipelajari anak dan senantiasa peduli dengan pencapaian prestasi yang telah diperoleh.

Tabel 4.31 Nilai Karakter Peduli

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
6.	Udin dan keluarga melakukan kerja bakti di rumah. Teman-teman Udin juga ikut membantu. Mereka membersihkan perabot rumah tangga. Perabot yang bersih akan tahan lama.	Nilai Karakter Peduli (NKP)	62

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa anak bisa melihat sikap peduli terhadap masyarakat disekitarnya. Dengan mengenalkan diri dan keluarga, anak bisa mengenal satu sama lain. Peduli terhadap masyarakat merupakan pembelajaran yang baik untuk diajarkan kepada anak. Anak bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar mampu mengenalkan diri mereka terhadap

orang-orang yang mereka jumpai dilingkungan sekitar mereka. Anak juga bisa belajar berkomunikasi dengan masyarakat sekitar mereka sesuai dengan arahan buku kemendikbud.

Tabel 4.32 Nilai Karakter Peduli

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
7.	Aku dan keluarga kerja bakti bersama. Aku juga dibantu oleh teman-teman. Kami membersihkan perabot rumah tangga. Perabot rumah tangga yang bersih menjadi tahan lama.	Nilai Karakter Peduli (NKP)	64

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa sikap peduli akan belajar sangat dituntun pada anak untuk mengulang pelajaran saat berada di rumah. Hal ini digambarkan pada buku kemendikbud dimana pada gambar tersebut bisa dicontoh anak untuk selalu membaca dan mengulang pelajaran saat berada di rumah. Pembelajaran karakter peduli terhadap mengulang pelajaran harus diberikan kepada anak mengingat di masa sekarang ini anak sudah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi sehingga waktu mereka belajar harus diatur sebaik mungkin agar mereka bisa mentaati aturan yang telah diberikan kepadanya.

Tabel 4.33 Nilai Karakter Peduli

No	Data	Nilai Karakter	Halaman
8.	Udin: Teman-teman, piala ini aku peroleh ketika masih kelas 1 SD. Waktu itu aku juara lomba	Nilai Karakter Peduli (NKP)	69

	<p>mewarnai. Aku selalu merawatnya sampai sekarang agar tahan lama.</p> <p>Beni:</p> <p>Bagus, Din. Barang-barang seperti ini memang harus dijaga dengan baik. Jangan sampai terjatuh, nanti bisa pecah. Barang yang mudah pecah lainnya juga harus dijaga. Misalnya saja jam dinding itu.</p>		
--	--	--	--

Sumber: Buku Kemendikbud Tema 8 Kelas II Semester 2

Dari kalimat di atas dapat dianalisa bahwa rasa kepedulian anak yang dijabarkan dalam buku kemendikbud yang memberikan penjelasan bahwa setiap anak harus saling peduli atas barang-barang yang telah mereka raih dalam suatu pertandingan. Peduli dan menghargai pencapaian teman harus ditanamkan dalam diri mereka agar mereka juga memiliki semangat dalam meraih sesuatu. Menjaga barang yang diperoleh melalui perjuangan ataupun pertandingan memberikan kebahagiaan tersendiri bagi anak karena dengan cara itu mereka bisa berkembang dengan melihat prestasi teman-teman sebayanya.

B. Pembahasan

Atas dasar hasil analisis yang telah peneliti lakukan bahwa nilai karakter yang terdapat pada buku Kemendikbud tema Keselamatan di rumah dan Perjalanan di Kelas II dengan berfokus pada nilai karakter kemendikbud yang meliputi sikap jujur, cerdas, tangguh dan peduli. Nilai karakter peduli dijabarkan dalam buku kemendikbud yang mengarahkan siswa untuk peduli terhadap

penggunaan kata, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Buku ini juga mengarahkan anak untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam bersosial antar masyarakat sekitar serta menumbuhkan rasa nasionalis dalam menjaga kelestarian budaya dan bahasa yang berbeda-beda.

Nilai karakter cerdas yang mengarahkan siswa untuk bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan serta tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas yang diamanahkan kepadanya. Nilai karakter cerdas yang ada di buku kemendikbud mengajarkan kepada siswa untuk bekerja keras dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas mereka secara mandiri. Tugas yang diberikan diselesaikan sesuai dengan kemampuan mereka dan ketika siswa tidak memahami materi yang diajarkan siswa bisa bertanya kepada guru agar mereka bisa memahami dan menyelesaikan soal dengan baik dan benar.

Nilai karakter tangguh dan semangat banyak dijelaskan dalam buku kemendikbud. Nilai karakter ini dijabarkan setiap sub tema keselamatan di rumah dan di perjalanan. Anak-anak diajarkan untuk saling bekerjasama saat membersihkan lingkungan dan bergotong royong untuk saling membantu antar sesama teman yang membutuhkan. Nilai karakter tangguh ini diarahkan buku kemendikbud agar siswa terbiasa memberikan bantuan kepada orang lain yang memerlukan kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Nilai karakter jujur dalam menjalankan setiap aktivitas. Nilai karakter kejujuran sangat penting diajarkan kepada anak agar mereka terbiasa melakukan segala sesuatu dengan sepenuh hati. Anak yang diajarkan jujur akan senantiasa menjaga amanah yang diberikan kepadanya dan sifat kejujuran merupakan

landasan dasar bagi anak melakukan sesuatu. Dalam buku kemendikbud, anak diberi arahan untuk selalu jujur mematuhi aturan yang ada, seperti jujur dalam mematuhi aturan lalu lintas, jujur untuk selalu memakai sabuk pengaman saat berada di mobil, dan berperilaku jujur untuk senantiasa meringankan kerja orang tua di rumah. Dengan demikian, karakter jujur dapat terus ditanamkan kepada anak saat melakukan setiap aktivitas sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan dapat peneliti simpulkan bahwa nilai karakter yang terdapat pada buku kemendikbud meliputi nilai karakter jujur (perasaan), cerdas (kemampuan), tangguh (semangat) dan peduli (rasa dan karsa). Nilai karakter dijabarkan dalam buku kemendikbud yang mengarahkan siswa untuk peduli terhadap penggunaan kata dalam berbahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan perpolitikan suatu bangsa. Buku ini juga mengarahkan anak untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam bersosial antar masyarakat sekitar serta menumbuhkan rasa nasionalis dalam menjaga kelestarian budaya dan bahasa yang berbeda-beda.

B. Saran

Adapun saran untuk penelitian ini peneliti jabarkan bagi:

1. Guru

Guru seharusnya dapat memberi gambaran nilai karakter kepada siswa terkait materi yang diajarkan sehingga siswa dapat membentuk karakter sesuai dengan buku kemendikbud yang digunakan pada tingkat sekolah dasar.

2. Siswa

Siswa seharusnya dapat menerapkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan buku yang dipelajari sehingga keberhasilan dan tujuan belajar dapat tercapai lebih optimal.

3. Pemerintah

Pemerintah seharusnya dapat memberikan gambaran yang lebih rinci terkait nilai karakter yang harus diberikan kepada anak terutama anak ditingkat sekolah dasar.